

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT*
FRAUD DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI
INDONESIA)**



TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Akuntansi pada Program Studi Ilmu Akuntansi (S2)

Oleh:
Nadira Luthfia
NIM. 2415577

**PROGRAM STUDI ILMU AKUNTANSI (S2)
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT*
FRAUD DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia)

Oleh:

Nadira Luthfia

S.Pd., Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Akuntansi (M.Ak.) pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

© **Nadira Luthfia 2025**

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
di-fotocopy, atau cara lain tanpa izin penulis

NADIRA LUTHFIA

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT*
FRAUD DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI
INDONESIA)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Denny Andriana, SE., PgDip., MBA., PhD., Ak., CMA., CA., CFP.
NIP. 19811101 201012 1 002

Pembimbing II



Dr. Rozmita Dewi Yuniarti Rozali, S.Pd, M.Si., CSRS., ChFi., CGIC., QplA.
NIP. 19710629 200604 2 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi (S2) FPEB UPI



Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPMA., CRMP., CSRS., CSP., CGRCP.
NIP. 19740911 200112 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap *Financial Statement Fraud* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Nadira Luthfia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap *Financial Statement Fraud* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia)”.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta, Abah Setiawan Sendjaja dan Bunda Efriana, yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan cinta tanpa batas. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, atas dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti, serta atas kasih sayang yang tulus dalam segala bentuk pengorbanan, baik secara moral, spiritual, maupun material. Semoga semua lelah dan pengorbanan yang telah Abah dan Bunda curahkan bernilai ibadah, menjadi amal jariyah, dan kelak dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kebahagiaan dunia serta akhirat. Semoga pula ilmu dan capaian ini dapat menjadi persembahan kecil yang bermakna bagi keluarga. Peneliti juga menyampaikan terima kasih penuh cinta kepada adik tersayang, Raissa Amelia, yang tak henti memberi semangat, tawa, dan energi positif selama proses penulisan tesis ini. Dukungan Raissa dalam bentuk perhatian kecil namun bermakna selalu menjadi penyejuk dan penguat ketika peneliti merasa lelah atau kehilangan arah.

Selama proses penyusunan tesis ini, peneliti banyak menemui tantangan dan hambatan. Namun, berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A, selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Ratih Hurriyati, M.P., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

3. Ibu Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPMA., CRMP., CSRS., CSP., CGRCP. selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi (S2) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Denny Andriana, SE., PgDip., MBA., Ph.D., Ak., CMA., CA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Akuntansi (S2) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, serta Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini dengan penuh dedikasi dan kesabaran. Terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah Bapak berikan selama bimbingan tesis.
5. Ibu Dr. Rozmita Dewi Yuniarti Rozali, S.Pd, M.Si., CSRS., ChFi., CGIC.,QplA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini dengan penuh dedikasi dan kesabaran. Terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah Ibu berikan selama bimbingan tesis.
6. Ibu Dr. R. Nelly Nur Apandi, SE., M.Si., Ak., ACPA., QRMO., CIISA dan Bapak Dr. Agus Widarsono, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., CIISA, CFI selaku dosen penguji sekaligus penelaah yang berkenan meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan saran dan evaluasi peneliti.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Program Studi Ilmu Akuntansi (S2) yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan selama masa studi, serta menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik peneliti hingga terselesaikannya tesis ini.
8. Falah Hasbi Assidiqi, S.T selaku partner peneliti yang senantiasa hadir dengan dukungan dan penguatan di setiap langkah, menjadi penyemangat utama saat semangat hampir padam, dan teman berbagi cerita di balik layar proses penyusunan tesis ini.
9. Sahabat seperjuangan Program Studi Ilmu Akuntansi (S2), yaitu Ivana Rosa, Dendi Mulyana, Tiara Putrirury, Rahmatu Azzahra, M Farhan Lazuardian, Hesti, Teh Risma, Teh Israq, Teh Sherla, dan Teh Khalida yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang tak ternilai sepanjang perjalanan perkuliahan ini.

10. Rekan-rekan Kantor Akuntan Publik Dr. Agus Widarsono, SE., M.Si., Ak., CA., CPA, yaitu Teh Yuni, Kang Naufal, Kang Andi, Ivana Rosa, Helia, Rika, Wisnu, Dita, Caca, Daffa, Suci, Dea, Ryaaaz, Lina, Sanny, Bunga, Alfito, dan Sasa, yang senantiasa menyemangati dalam penulisan tesis dan memberikan canda tawa dalam setiap pertemuan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap *Financial Statement Fraud* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia)”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Penulisan tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang magister pada Program Studi Ilmu Akuntansi (S2), Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan moral, dan semangat selama proses penulisan tesis ini. Kehadiran dan kontribusi berbagai pihak sangat berarti dalam membantu peneliti menghadapi serta mengatasi beragam tantangan dan hambatan yang muncul sepanjang penyusunan tesis ini. Semoga segala bantuan, perhatian, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal jariyah yang tidak terputus pahalanya.

Sebagai penutup, peneliti dengan rendah hati menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti membuka diri dan sangat menghargai segala bentuk kritik maupun saran yang membangun guna menyempurnakan tesis ini ke depannya. Semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2025



Nadira Luthfia

ABSTRAK

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan BUMN di Indonesia)

Oleh:

Nadira Luthfia

2415577

Dosen Pembimbing:

Denny Andriana, SE., PgDip., MBA., PhD., Ak., CMA., CA., CFP.

Dr. Rozmita Dewi Yuniarti Rozali, S.Pd, M.Si., CSRS., ChFi., CGIC.,QpIA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keenam elemen *Fraud Hexagon*, yaitu stimulus, kapabilitas, kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan ego terhadap *financial statement fraud* dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian terdiri dari 20 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan periode pengamatan selama tiga tahun, menghasilkan total 60 sampel. Metode pengujian yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, kapabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, kolusi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, kesempatan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, rasionalisasi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, ego tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh stimulus terhadap *financial statement fraud*, *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh kapabilitas terhadap *financial statement fraud*, *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh kolusi terhadap *financial statement fraud*, *good corporate governance* dapat memoderasi pengaruh kesempatan terhadap *financial statement fraud*, *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh rasionalisasi terhadap *financial statement fraud*, dan *good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh ego terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Good Corporate Governance*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FRAUD HEXAGON ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE

(A Study on State-Owned Enterprises in Indonesia)

Author:

Nadira Luthfia

2415577

Supervisor:

Denny Andriana, SE., PgDip., MBA., PhD., Ak., CMA., CA., CFP.

Dr. Rozmita Dewi Yuniarti Rozali, S.Pd, M.Si., CSRS., ChFi., CGIC.,QplA.

This study aims to examine the effect of the six elements of the Fraud Hexagon, namely stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization, and ego, on financial statement fraud, with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable. The study employs a quantitative approach with descriptive and verificative methods. The research sample consists of 20 State-Owned Enterprises with an observation period of three years, resulting in a total of 60 samples. The testing method used is Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study show that stimulus has a positive effect on financial statement fraud, capability does not affect financial statement fraud, collusion has a positive effect on financial statement fraud, opportunity has a positive effect on financial statement fraud, rationalization has a positive effect on financial statement fraud, ego does not affect financial statement fraud, Good Corporate Governance (GCG) can moderate the effect of stimulus on financial statement fraud, GCG cannot moderate the effect of capability on financial statement fraud, GCG cannot moderate the effect of collusion on financial statement fraud, GCG can moderate the effect of opportunity on financial statement fraud, GCG cannot moderate the effect of rationalization on financial statement fraud, and GCG cannot moderate the effect of ego on financial statement fraud.

Keywords: *Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Good Corporate Governance*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 <i>Agency Theory</i>	13
2.2 <i>Stakeholder Theory</i>	14
2.3 <i>Financial Statement Fraud</i>	16
2.4 <i>Fraud Hexagon Theory</i>	20
2.4.1 Stimulus	23
2.4.2 Kapabilitas.....	26
2.4.3 Kolusi	28
2.4.4 Kesempatan	31

2.4.5	Rasionalisasi.....	32
2.4.6	Ego	34
2.5	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	36
2.6	Penelitian Terdahulu.....	38
2.7	Kerangka Pemikiran	52
2.8	Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN.....		58
3.1	Objek Penelitian	58
3.2	Metode Penelitian.....	58
3.2.1	Pendekatan Penelitian	58
3.2.2	Definisi dan Operasional Variabel	59
3.2.3	Populasi dan Sampel Penelitian	63
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.2.5	Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN		72
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	72
4.2	Analisis Data	77
4.2.1	Statistik Deskriptif	77
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	87
4.2.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	89
4.2.4	Uji Regresi Moderasi	92
4.2.5	Uji Hipotesis	96
BAB V PEMBAHASAN		105
5.1	Pengaruh Stimulus terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	105
5.2	Pengaruh Kapabilitas terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	107

5.3	Pengaruh Kolusi terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	109
5.4	Pengaruh Kesempatan terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	112
5.5	Pengaruh Rasionalisasi terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	114
5.6	Pengaruh Ego terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	116
5.7	Pengaruh Stimulus terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	118
5.8	Pengaruh Kapabilitas terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	120
5.9	Pengaruh Kolusi terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	122
5.10	Pengaruh Kesempatan terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	124
5.11	Pengaruh Rasionalisasi terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	126
5.12	Pengaruh Ego terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	128
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		131
6.1	Simpulan	131
6.2	Keterbatasan Penelitian	133
6.3	Saran	134
DAFTAR PUSTAKA		138
LAMPIRAN		147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	60
Tabel 3.2 Tabel Kriteria Sampel Penelitian	64
Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....	72
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.3 Analisis Modus Variabel Kapabilitas	81
Tabel 4.4 Analisis Modus Variabel Ego	85
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	87
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	88
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda.....	90
Tabel 4.9 Uji Regresi Moderasi	92
Tabel 4.10 Uji F	96
Tabel 4.11 Uji t	97
Tabel 4.12 Uji Moderated Regression Analysis	100
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	103
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Hub and Spoke Stakeholder Theory.....	14
Gambar 2.2 Fraud Pentagon Theory	21
Gambar 2.3 Fraud Hexagon Theory.....	22
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. ACFE Indonesia Chapter.
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Affan, S. I. (2024). *Stafsus Menteri BUMN Ungkap Modus Manipulasi Kimia Farma (KAEF)*. Bloomberg Technoz. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/40038/stafsus-menteri-bumn-ungkap-modus-manipulasi-kimia-farma-kaef>
- Aghghaleh, S. F., Mohamed, Z. M., & Rahmat, M. M. (2016). Detecting Financial Statement Frauds in Malaysia: Comparing the Abilities of Beneish and Dechow Models. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 7, 57–65. <https://doi.org/10.17576/ajag-2016-07-05>
- Ahmadiana, N. S. S., & Novita, N. (2018). Prediksi Financial Statement Fraud melalui Fraud Triangle Theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 77–84.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C., & Albrecht, C. C. (2008). Current Trends in Fraud and its Detection. *Information Security Journal: A Global Perspective*, 17(1), 2–12. <https://doi.org/10.1080/19393550801934331>
- Ali, C. Ben. (2020). Agency Theory and Fraud. *Corporate Fraud Exposed: A Comprehensive and Holistic Approach*, 149–167.
- Alkotdriyah, P. P., Harnovinsah, Djaddang, S., Mulyadi, J., & Lysandra, S. (2024). Determinan fraudulent financial statement: Peran komite audit sebagai pemoderasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 22(1), 140–156. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Allie, R., Murtanto, & Noor, I. N. (2024). Factors That Influence Of Fraud Hexagon On Fraudulent Financial Statements With Audit Committee As Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), 351–376. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i2.21269>
- Amalia, H. F., & Triyanto, D. N. (2022). Model Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 96–105. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Andayani, W., Muljaningsih, S., Wuryantoro, M., & Lazuardy Sidarta, A. (2024). The Role Of Good Corporate Governance And Audit Committee In Reducing Fraud With Hexagon Fraud Analysis. *Theory And Practice*, 2024(6), 969–978. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i6.5430>

- Andayani, W., & Wuryantoro, M. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Fraud Detection of Financial Statements. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), 1–19. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1051>
- Arifin, J. (2020). *Fraud, Mendeteksi dan Mengatasinya (Pendekatan Akuntansi Forensik & Audit Investigatif)*. Ekonisia.
- Arum, E. D. P., & Wahyudi, I. (2024). The Fraud Hexagon Model and Corporate Governance Moderation in the Investigation of Financial Statement Fraud. *Dinasti International Journal of Economics, Finance, and Accounting (DIJEFA)*, 5(2), 574–588. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i2>
- Arum, E. D. P., Wijaya, R., & Wahyudi, I. (2024). Moderation Of Corporate Governance In Financial Statement Fraud Investigation With The SCCORE Model. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(4), 1–20. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n4-136>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report To The Nations*.
- Beasley, M. S., Hermanson, D. R., Carcello, J. V., & Neal, T. L. (2010). *Fraudulent financial reporting: 1998-2007: an analysis of U.S. public companies*. https://egrove.olemiss.edu/aicpa_assoc/453
- Beneish, M. D. (1997). Detecting GAAP Violation: Implications for Assessing Earnings Management among Firms with Extreme Financial Performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, 271–309.
- Biduri, S., & Tjahjadi, B. (2024). Determinants of financial statement fraud: the perspective of pentagon fraud theory (evidence on Islamic banking companies in Indonesia). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0213>
- Bondarenko, P. (2024). *Enron Scandal*. Britannica. <https://www.britannica.com/event/Enron-scandal>
- BPK RI. (2024). *Temuan BPK: Indofarma Terindikasi Manipulasi Laporan Keuangan Sejak Lama*. <https://kaltim.bpk.go.id/55686-2/>
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>

- Dwianto, A., Puspitasari, D., & Setiawati, E. (2024). Moderasi Komite Audit Sebagai Peredam Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 839–860. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1899>
- Dyck, A., Morse, A., & Zingales, L. (2024). How pervasive is corporate fraud? *Review of Accounting Studies*, 29(1), 736–769. <https://doi.org/10.1007/s11142-022-09738-5>
- Fadhilah, A. S. N., & Ritonga, F. (2025). Pengaruh Financial Stability dan Nature of Industry terhadap Financial Statement Fraud. *187 Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(1), 187–197. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i11722>
- Fitriyanti, I., & Achyani, F. (2024). The effect of Hexagon Fraud Risk Factors, Corporate Governance, and Audit Quality on the implementation of Fraudulent financial reporting Pengaruh Faktor Resiko Fraud Hexagon, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Pelaksanaan Fraudulent financial reporting. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Fleming, J. M. (2021). *Financial Statement Fraud (FSF4)*. Kaplan Financial Education.
- Freeman, R. E., Jones, T. M., & Wicks, A. C. (2002). Theoretical and Pedagogical Issues Stakeholder Theory: The State of the Art. In *The Blackwell Guide to Business Ethics* (First Edition, pp. 18–37). Blackwell Publishing Ltd.
- Haeronnisa, H., & Isnawati, I. (2024). Fraud Hexagon Analysis in Detecting Financial Statement Fraud with Corporate Governance as a Moderating Variable. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(8), 3619–3636. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i8.10666>
- Hamilton, C. (2018). *Inventory Fraud: Detecting, Preventing & Prosecuting*. www.arxisfinancial.com
- Hartomo, G. (2019). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. Okezone. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi?page=1>
- Hayes, A. (2024). *The Rise and Fall of WorldCom: Story of a Scandal*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/w/worldcom.asp>
- Hermiyetti. (2022). SCORRE approach as an instrument for detecting fraudulent financial reporting. *International Journal of Business Ecosystem & Strategy* (2687-2293), 4(4), 118–131. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v4i4.353>
- IAI. (2016). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

- Ibrahim, L., Darwis, H., & Supriatiningsih. (2022). Mekanisme Good Corporate Governance Dalam Menekan Tindakan Kecurangan Pada Perusahaan Go Green Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 248–263.
- Inayah, J. Z., & Chariri, A. (2024). The Determinants of Financial Statement Fraud: Fraud Pentagon Perspective. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 11(1), 19–34. <https://doi.org/10.17977/um004v11i12024p019>
- Indriyani, E., & Suryandari, D. (2021). Detection of Fraudulent Financial Statement Through Pentagon Theory with Audit Committee as Moderating. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 4(1), 35–47. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ><http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EAJ>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kassem, R., & Higson, A. W. (2012). The new fraud triangle model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, 3(3), 191–195. <https://dspace.lboro.ac.uk/>
- Kautsar, D. S., & Andhaniwati, E. (2024). The Effect Of Hexagon Fraud On Fraudulent Financial Statement: Good Corporate Governance As A Moderation Variable In BUMN Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2018-2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 3057–3072.
- Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., & Indrawati, A. (2022). Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance of Fraud Hexagon Theory. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 110–133. <https://doi.org/10.33005/jasf.v5i1.249>
- Kopun, D. (2018). A Review Of The Research On Data Mining Techniques In The Detection Of Fraud In Financial Statements. *Journal of Accounting and Management*, 8(1), 1–18.
- Kurniawan, D., & Reskino. (2023). Peran Good Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Perspektif Fraud Pentagon pada Kementerian dan Lembaga Pemerintah. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 111–129. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753–767.

- Lam, T. Y., & Lee, S. K. (2008). CEO duality and firm performance: Evidence from Hong Kong. *Corporate Governance*, 8(3), 299–316. <https://doi.org/10.1108/14720700810879187>
- Larasati, T., Wijayanti, A., & Maulana, A. (2020). Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 297–309.
- Lastanti, H. S., Murwaningsari, E., & Umar, H. (2022). The Effect Of Hexagon Fraud On Fraud Financial Statements With Governance And Culture As Moderating Variables. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 143–156. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.13533>
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Magnanelli, B. S., Pirolo, L., & Nasta, L. (2017). Preventing Financial Statement Frauds Through Better Corporate Governance. *Corporate Ownership & Control*, 14(2), 271–285. <https://doi.org/10.22495/cocv14i3c2a>
- Marks, J. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*.
- Megawati, R., & Murwaningsari, E. (2021). Green Competitive Advantage Dan Faktor Fraud Dalam Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 18(2), 211–227.
- Mohamed, N., & Handley-Schachler, M. (2015). Roots of Responsibilities to Financial Statement Fraud Control. *Procedia Economics and Finance*, 28, 46–52. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01080-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01080-1)
- Mulia, C., & Tanusdjaja, H. (2021). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(1), 10–19.
- Nuari, F. (2024). *PT Waskita Karya: Terjerat Rekayasa Laporan Keuangan dan Proyek Fiktif, Kerugian Negara Belum Terlunasi Sepenuhnya*. Kompasiana.
- Nugroho, D., & Diyanty, V. (2022). Hexagon Fraud In Fraudulent Financial Statements: The Moderating Role Of Audit Committee. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 46–67. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>

Nadira Luthfia, 2025

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Oktaviany, F., & Reskino. (2023). Financial Statement Fraud: Pengujian Fraud Hexagon Dengan Moderasi Audit Committee. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 91–118. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Patmawati, P., Rahmawati, M., Hidayat, M., & Sitepu, C. D. S. (2022). Determinan Deteksi Financial Statement Fraud. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3625–3638. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1210>
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Penerbit Deepublish.
- Peraturan Menteri BUMN RI Nomor Per-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (2023). www.peraturan.go.id
- Puteri, N. N., & Reskino. (2023). Fraudulent Financial Statements Analysis Using Hexagon Fraud Approach with Audit Committee as Moderating Variable. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN*, 12(1), 35–48. <https://doi.org/10.35629/8028-12013548>
- Rahma, N. N., & Sari, S. P. (2023). Detection of Fraud Financial Statements through the Hexagon Model Vousinas Fraud Dimensions: Review on Jakarta Islamic Index 70. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 6(1), 152–159. www.ijlrhss.com
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Deepublish Publisher.
- Reskino, & Bilkis, M. S. (2022). Apakah Good Corporate Governance Memoderasi Hubungan Kecenderungan Kecurangan Manajemen Terhadap Fraudulent Financial Statement? *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 280–305. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Rianggi, F., & Novita. (2023). Fraud Hexagon Dan Fraudulent Financial Statement Dengan Pendekatan Beneish M-Score Model Fraud Hexagon And Fraudulent Financial Statement Using The Beneish M-Score Model Approach. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(2), 69–83.
- Rifaldi, A., & Indrabudiman, A. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 15405–15425.
- Riyanti, A., & Trisanti, T. (2021). The Effect of Hexagon Fraud on the Potential Fraud Financial Statements with the Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Human Research*, 04(10). <https://doi.org/10.47191/ijssshr/v4-i10-36>
- Rohmatin, B. L., Apriyanto, G., & Zuhroh, D. (2021). The Role of Good Corporate Governance to Fraud Prevention: An analysis based on the Fraud Pentagon.

Nadira Luthfia, 2025

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 25(2).
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5554>

Rughova, R., & Darmawan, A. (2024). Analisis Kecurangan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Menggunakan Fraud Pentagon Model. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(1), 1159–1166.

Sari, M. P., Sihombing, R. M., Utaminingsih, N. S., Jannah, R., & Raharja, S. (2024). Analysis of Hexagon on Fraudulent Financial Reporting with The Audit Committee and Independent Commissioners as Moderating Variables. *Quality - Access to Success*, 25(198), 10–19.
<https://doi.org/10.47750/QAS/25.198.02>

Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory). *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (Seventh edition). John Wiley & Sons.

Setiawan, C., & Tundjung, H. (2023). Pengaruh Fraud Triangle dan Profitabilitas terhadap Fraudulent Financial Reporting dengan GCG sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(1). <http://www.rmol.co>

Shaid, N. J. (2024). *Target Dividen BUMN 2025 Naik Jadi Rp 90 Triliun, Begini Rencana Erick Thohir*. Kompas.
https://money.kompas.com/read/2024/11/23/233306226/target-dividen-bumn-2025-naik-jadi-rp-90-triliun-begini-rencana-erick-thohir#google_vignette

Sihombing, T., & Cahyadi, C. C. (2021). The Effect Of Fraud Diamond On Fraudulent Financial Statement In Asia Pacific Companies. *ULTIMA Accounting*, 13(1), 143–155.

Sihombing, T., & Eirene Panggulu, G. (2022). Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statement In IT Industry In Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 524–544.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>

Singleton, T. W., & Singleton, A. J. (2010). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. John Wiley & Sons, Inc.

Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Bumi Aksara.

Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13, 53–81.
[https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)

Nadira Luthfia, 2025

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Soltani, M., Kythreotis, A., & Roshanpoor, A. (2024). The moderate role of national culture and prosperity index on the effectiveness of the fraud triangle to prevent financial statement fraud: a cross-country meta-analysis approach. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 20(3/4), 251–290. <https://doi.org/10.1504/ijaape.2024.10061969>
- Spathis, C., Doumpos, M., & Zopounidis, C. (2002). Detecting falsified financial statements: a comparative study using multicriteria analysis and multivariate statistical techniques. *The European Accounting Review*, 11(3), 509–535. <https://doi.org/10.1080/0963818022000000966>
- Spathis, C. T. (2002). Detecting false financial statements using published data: some evidence from Greece. *Managerial Auditing Journal*, 17(4), 179–191. <https://doi.org/10.1108/02686900210424321>
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Astuti, Purba, B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suryani, E., & Fajri, R. R. (2022a). Fraud Triangle Perspective: Artificial Neural Network Used in Fraud Analysis. *Quality - Access to Success*, 23(188), 154–162. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.22>
- Suryani, E., & Fajri, R. R. (2022b). Fraud Triangle Perspective: Artificial Neural Network Used in Fraud Analysis. *Quality - Access to Success*, 23(188), 154–162. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.22>
- Susanto, S., & Suhartono, S. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Global Research on Economy, Business, Communication and Information*.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12), 38–42. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>
- Wulansari. (2022). *Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Model Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus: Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Pada 2015-2019)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Yovita, M., & Suryani, E. (2024). Determinasi Faktor-Faktor Arrogance Sebagai Perspektif Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(1), 166–176. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>

Nadira Luthfia, 2025

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2013). *Business Research Methods* (Ninth Edition). South-Western.